

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI
PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH*
KELAS IV DI MI MARDHATILLAH
KOTA BATAM**



OLEH

**YURMINA
NIM. 10918009343**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI
PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH*
KELAS IV DI MI MARDHATILLAH
KOTA BATAM**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

YURMINA

NIM. 10918009343

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Motifasi Belajar IPA melalui Penerapan Strategi Index Card Match Kelas IV di MI Mardhatillah Kota Batam*, yang ditulis oleh Yurmina NIM. 10918009343 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Dzulqa'idah 1433 H
29 September 2012 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Sri Murhayati, M.Ag.

Pembimbing

Theresia Lidia Nova, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Motifasi Belajar IPA melalui Penerapan Strategi Index Card Match Kelas IV di MI Mardhatillah Kota Batam*, yang ditulis oleh Yurmina NIM. 10918009343 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Dzulhijjah 1433 H/28 Oktober 2012 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 12 Dzulhijjah 1433 H
28 Oktober 2012 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.
Penguji I

Sri Murhayati, M.Ag.
Penguji II

Zaitun, M.Ag.

Pangoloan Soleman Ritonga, S.Pd.,M.Si.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 1970022219970320001

PENGHARGAAN

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selawat dan salam kepada junjungan kita Baginda Rosulullahi SAW, selaku panutan dan tauladan bagi ummat islam hingga akhir zaman. Semoga kita semua mendapat syafaat beliau amin ya robbal alamin.

Alhamdulillah Skripsi berjudul Meningkatkan Motivasi IPA Melalui Penerapan Strategi *Index Card Match* kelas IV di MI Mardhatillah Batu Ampar Kota Batam ini dapat diselesaikan penulis dengan baik tepat dengan waktunya walaupun penulis menyadari sepenuhnya dalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan bahkan kesalahan baik dari segi penggunaan kata atau bahasa yang belum memenuhi kaidah dan aturan maupun isi penelitian ini sendiri. Namun berkat dukungan dari berbagai pihak maka penulis menyelesaikan skripsi dengan baik.

Oleh sebab itu penulis sangat membutuhkan bantuan, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak yang membaca skripsi ini. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan baik secara material maupun moril.

Penulis mempersembahkan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Ibu Theresia Lidia Nova, S.Pd.,M.Pd. selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini.

5. Para Bapak dan Ibu dosen yang telah mengajarkan ilmu kepada penulis tanpa kenal lelah.
6. Ibu Nurmanisma Hsb, S.Pd.I selaku kepala MI Mardhatillah Batu Ampar Kota Batam beserta majelis guru.
7. Suami tercinta Panusunan Hsb yang selalu memberikan support kepada penulis beserta ananda tercinta M. Insani Amalillah Hsb dan Aditya Yunansyah Hsb.
8. Ayahanda Sengan Harahap dan Nenek tercinta Hj. Tianggur Siregar (alm) beserta ibunda Nurhayati Rambe (alm) yang sangat penulis cintai dan sayangi.
9. Teman-teman seperjuangan yang turut memberikan motivasi arahan dan menyakinkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut diatas penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT, Amin ya Robbal Alamin.

Pekanbaru, 28 Oktober 2012 M

Penulis

Yurmina

ABSTRAK

Yurmina (2012): Meningkatkan Motivasi Belajar IPA melalui Penerapan Strategi *Index Card Match* Kelas IV di MI Mardhatillah Kota Batam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi siswa dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Adapun gejala yang dilihat oleh peneliti di MI Mardhatillah Kota Batam yaitu kegagalan dalam belajar rata-rata dihadapi oleh sejumlah siswa yang tidak memiliki dorongan untuk belajar, ini disebabkan siswa merasa jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran IPA sehingga siswa lebih banya main, keluar masuk kelas, dan bahkan mengganggu teman sebangkunya sehingga apa yang disampaikan oleh guru siswa tidak paham. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu : Bagaimanakah penerapan Strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA kelas IV di MI Mardhatillah Kota Batam.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Mardhatillah Kota Batam dengan jumlah siswa 33 orang yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah motivasi Belajar IPA Melalui Penerapan Strategi *Index Card Match* kelas IV di MI Mardhatillah Kota Batam. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu: 1) Perencanaan/Persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat motivasi siswa sebelum diadakan tindakan 49,1% berada dalam kategori Kurang Mampu. Setelah diadakan tindakan siklus I angka berubah naik menjadi 55,5% berada dalam kategori Cukup, kemudian dilakukan lagi perbaikan pada siklus II angka berubah lagi menjadi 71,8% berada dalam kategori Cukup, maka dilanjutkan lagi pada siklus III angka naik lagi menjadi 85,1% berada pada kategori Sangat tinggi, dan ini berada pada rentang 76%-100%.

Kata kunci: Motivasi, Strategi, *Index Card Match*.

ABSTRACT

Yurmina (2012): Increasing Motivation Learning Science Through Implementation Strategy Index Card Match Class IV in MI Mardhatillah Batam City

The research was motivated by the lack of students' motivation in studying Natural Sciences (IPA). The symptoms are seen by researchers at the Batam City MI Mardhatillah failure in learning faced by the average number of students who do not have the drive to learn, this is due to students feeling bored and tired during the process of learning science so that students are more banya play, and out of classroom , and even teasing sebangkunya so what is conveyed by the teacher of students do not understand. Based on the background that has been said it can be formulated research problem is: How can the application of Strategy Index Card Match can increase motivation to learn science class IV in MI Mardhatillah Batam.

As the subjects in this study were fourth grade students Batam City MI Mardhatillah by the number of students 33 people consisting of 17 men and 16 women. While that is the object of the study was motivation Learning Science Through Implementation Strategy Index Card Match grade IV in MI Mardhatillah Batam. These stages are traversed in action research are: 1) Planning / Preparation of action, 2) Implementation of the action, 3) observations, and 4) Reflection. Based on the survey results revealed that the level of motivation of the students before the measures were 49.1% in the category of enough. Subsequent to the first cycle of action figures changed up to 55.5% were in the category of enough, then made another improvement on the second cycle numbers changed again to 71.8% were in the category of enough, then resumed again on the third cycle rate rose again to 85.1% are in the category of high, and is in the range of 76% -100%.

Keyword: Motivation, Strategy, Index card match.

الملخص

يرمينا () : زيادة دافعتهم استراتيجية تنفيذ

الابتدائية المرضاة الله مدينة باتام

كان الدافع وراء هذا البحث من عدم وجود الحافز الطلاب في دراسة العلوم الطبيعية (). وينظر

للأعراض من قبل الباحثين في الفشل مدينة باتام مدرسة الابتدائية المرضاة الله في التعلم التي يواجهها متوسط الذين ليس لديهم الدافع للتعلم، وهذا يرجع إلى الطلاب الشعور بالملل والتعب خلال عملية تعلم العلوم حتى أن الطلاب يكونون أكثر بانيا اللعب، والخروج من الفصول الدراسية ، ومقاعد البدلاء حتى إغائة بحيث أن ما يتم تسليم من قبل المعلمين للطلاب لا يفهمون. ية ما قيل أنه يمكن صياغة مشكلة البحث هي:

كيف يمكن تطبيق استراتيجية مؤشر المباراة بطاقة يمكن أن تزيد من الدافع لتعلم العلوم في مدرسة الابتدائية المرضاة الله باتام. كما كانت الموضوعات في هذه الدراسة طلاب الصف الرابع باتام مدينة مدرسة الابتدائية

بينما هذا هو الهدف من الدراسة كان الدافع تعلم العلوم من خلال استراتيجية تنفيذ بطاقة المباراة الصف الرابع مؤشر مدرسة الابتدائية . واجتاز هذه المراحل

عمل هي: (التخطيط / (تنفيذ العمل، (استنادا إلى نتائج المسح كشفت أن مستوى الدافعية للطلاب قبل ان الاجراءات ارتفعت بعد الدورة الأولى من رموز العمل تغيرت تصل إلى . % وكانت في فئة أقل جيدة، ثم قدم آخر التحسين على الأرقام الدورة الثانية تغيرت مرة

% في فئة جيد، وهي في حدود من -

فريق.

الرئيسية : تحسين

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kerangka Teoretis	7
B. Penelitian Yang relevan.....	16
C. Indikator Keberhasilan	18
D. Hipotesis Tindakan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Subjek dan Objek Penelitian	22
B. Tempat Penelitian	22
C. Rancangan Penelitian	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisa Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Deskripsi Setting Penelitian	29
B. Hasil Penelitian.....	37
C. Pembahasan	77
D. Pengujian Hipotesis	80
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus Mata Pelajaran
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Soal Tes
4. Lembar Tes Hasil Belajar Pra Tindakan Kelas
5. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
6. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
7. Lembar Observasi Aktifitas Per Siswa
8. Lembar Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I
9. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
11. Lembar Observasi Aktifitas Per Siswa
12. Lembar Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II
13. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III
14. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III
15. Lembar Observasi Aktifitas Per Siswa
16. Lembar Hasil Tes Belajar Siswa Siklus III
17. Lembar Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Guru
18. Lembar Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa
19. Lembar Rekapitulasi Tes Hasil Belajar
20. Surat Izin Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Kegiatan pembelajaran memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.

Proses pembelajaran yang menggunakan strategi merupakan suatu cara yang digunakan untuk menyajikan pelajaran dengan cara yang menyenangkan sehingga dengan menggunakan strategi dan metode yang tepat diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran sehingga diharapkan dapat mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan pengamatan penulis di MI Mardhatillah Kota Batam, kegagalan dalam belajar rata-rata dihadapi oleh sejumlah siswa yang tidak memiliki dorongan belajar. Selama ini siswa merasa jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran IPA sehingga siswa lebih banyak bermain, keluar masuk kelas, dan bahkan mengganggu teman sebangkunya sehingga apa yang disampaikan oleh guru siswa tidak paham. Hal ini disebabkan karena guru dalam proses belajar mengajar hanya menggunakan metode ceramah. Adapun gejala aktifitas yang bisa dilihat antara lain:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa, hal ini diketahui dari 33 siswa, 27,3% atau sebanyak 24 orang belum menunjukkan adanya kegairahan dalam belajar, diam dan tidak ada keinginan untuk bertanya. Hal ini kelihatan dari kegiatan anak yang sibuk dengan kegiatan masing-masing seperti melamun, bercerita dengan teman sebangku, bahkan ada yang mengganggu temanya yang lain saat pembelajaran berlangsung.
2. Saat pembelajaran berlangsung siswa terkesan sulit memahami dan menjawab materi yang disampaikan oleh guru, dan kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Hal ini kelihatan dari 33 orang siswa hanya 9 orang (27,3%) yang berani bertanya selebihnya hanya diam dan tak berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.

Untuk itu dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan upaya membangkitkan motivasi belajar siswa, misalnya dengan menggunakan

strategi yang menarik sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti proses Pembelajaran IPA. Maka dalam hal ini penulis memilih strategi pembelajaran Index card match yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar IPA. Strategi pembelajaran *Index Card Match* ini dikenal juga dengan istilah “mencari pasangan kartu”. strategi ini berpotensi membuat siswa senang. Unsur permainan yang terkandung dalam strategi ini tentunya membuat pembelajaran tidak membosankan.

Selain itu strategi ini juga membangun kebersamaan dan keakraban antar siswa, tentu saja penjelasan aturan permainan perlu diberikan kepada siswa agar strategi ini menjadi lebih efektif. Strategi *Index Card Match* ini sangat tepat untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya.¹

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan Motivasi Belajar IPA melalui Penerapan Strategi *Index Card Match* di Kelas IV MI Mardhatillah Kota Batam”**.

B. Definisi Istilah

Menghindari kesalahan dalam memahami judul, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

¹ <http://goeswarno.blogspot.com/2010/10/index-card-match-metode-mencari.html>. pada tanggal 22 April 2012 pukul 15.23

1. Strategi menurut kamus besar bahasa Indonesia Edisi 1988. Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.²
2. Index artinya daftar, card artinya kartu, match artinya cocok, jadi index card match artinya mencocokkan daftar kartu. Pembelajaran *index card match* yaitu suatu strategi pembelajaran dengan membuat kartu yang berupa pertanyaan yang jumlahnya setengah dari jumlah yang ada, sedangkan setengah lagi berupa kartu jawaban, Lalu kartu tadi dikocok sehingga bercampur lalu dibagi kemasing-masing siswa 1 kartu, kemudian siswa mencari pasangan kartu yang didapatnya.³
3. Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila dia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan itu.⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah Penerapan Strategi *Index Card Match* dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Ipa Kelas IV Di MI Mardhatillah Kota Batam?

² Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 593

³ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2011), hlm. 69

⁴ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 75

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas IV di MI Mardhatillah Kota Batam melalui penerapan Strategi *Index Card Match*.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MI Mardhatillah Kota Batam khususnya pada mata pelajaran IPA

2. Bagi Guru

Dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan variasi pembelajaran sehingga siswa tidak jenuh dan bosan untuk mengikuti proses pembelajaran dan untuk meningkatkan profesionalisme guru.

3. Bagi Sekolah

Dengan penerapan Strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Bagi Akademik

Sebagai bahan masukan bagi guru-guru yang lain untuk mengembangkan inovasi pendidikan.

5. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran dan juga menambah informasi mengenai pengaruh penerapan strategi *Index card match* dalam meningkatkan motivasi belajar IPA di kelas IV MI Mardhatillah Batam.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari tentang fenomena alam dan segala sesuatu yang ada di alam. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan yang rasional dan obyektif tentang alam semesta dengan segala isinya. IPA merupakan ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif).⁵

Sedangkan IPA menurut arti perkataannya yaitu ilmu, pengetahuan dan alam. Ilmu adalah pengetahuan yang ilmiah. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui manusia. Dari dua pengertian tersebut dapat digabungkan yaitu IPA sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada di alam ini.⁶

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan IPA merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengungkap gejala-gejala alam dengan menerapkan langkah-langkah ilmiah serta untuk membentuk kepribadian atau tingkah laku siswa dapat memahami proses IPA dan dapat dikembangkan di masyarakat.

⁵ <http://pinggiralas.blokspot.com/2010/03/ilmu-pengetahuan-alam.html>, Pada Tanggal 11 April 2012 pukul 21.39

⁶ <http://pinggiralas.blokspot.com>. *Loc.cit*

2. Perlunya IPA diajarkan di SD/ MI

Ilmu Pengetahuan Alam perlu diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) karena termasuk dalam kurikulum suatu sekolah. Ada beberapa alasan mengapa IPA diajarkan di SD yaitu:

- a. IPA sangat bermanfaat bagi suatu bangsa, sebab IPA merupakan dasar teknologi sebagai tulang punggung pembangunan dan pengetahuan.
- b. IPA merupakan suatu mata pelajaran yang memberikan konsep berpikir kritis.
- c. Apabila IPA diajarkan dengan demonstrasi dan percobaan, maka IPA bukan pelajaran hafalan, melainkan pelajaran ketrampilan.

Pembelajaran IPA di kelas dipandang sebagai suatu proses aktif dan sangat dipengaruhi oleh apa yang sebenarnya ingin dipelajari anak. Aspek pokok dalam pembelajaran IPA adalah anak dapat menyadari keterbatasan pengetahuan, mereka memiliki rasa ingin tahu untuk menggali berbagai pengetahuan baru dan akhirnya dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.

Pada waktu kegiatan belajar mengajar, guru sebaiknya selalu memperhatikan dan mengetahui pengetahuan dasar apa saja yang anak-anak miliki. Pengalaman visual kita ketika melihat sesuatu sebagian tergantung pada pengalaman kita sebelumnya, pengetahuan dan harapan kita. Sains adalah pengetahuan yang dikembangkan melalui proses kerjasama temuan-temuan yang ada di alam.

Pembelajaran IPA (Sains) harus dipandang sebagai cara berpikir untuk memahami alam, menginvestigasikan anggapan-anggapan kita tentang fenomena dan sebagai bangunan pengetahuan yang dihasilkan dari proses inkuiri.

3. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata “motif“, yang artikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan Motif dapat diartikan sebagai sesuatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “Motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.⁷

Selanjutnya Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.⁸

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa untuk menimbulkan kegiatan belajar itu, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tercapai. Aspek motivasi dalam proses belajar mengajar sangat penting, karena motivasi dapat mendorong siswa

⁷ Sardiman, *Op.cit.* hlm. 73

⁸ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 1984), hlm. 70
dikutip dari Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 101

untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan belajar agar mencapai hasil belajar yang optimal.

4. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi adalah mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, dan menggerakkan timbulnya tingkah laku atau perbuatan, Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan, misalnya belajar. Semakin banyak motivasi yang diberikan maka semakin maksimal hasil yang didapat.

Sedangkan Sardiman mengatakan bahwa ada beberapa fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
2. Menentukan arah perbuatan, Yakni kearah mana tujuan yang ingin dicapai.
3. Menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.⁹

Adapun motivasi yang diberikan itu dengan menggunakan strategi *Index Card Match* sebagai wujud nyata peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan strategi tersebut.

⁹ Sardiman, *Op.cit.* hlm. 85

5. Jenis Motivasi

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.¹⁰

Contoh motivasi intrinsik adalah menyenangi materi pelajaran karena kebutuhannya terhadap materi ini sebagai modal dimasa depan siswa yang bersangkutan. Sedangkan contoh motivasi ekstrinsik diantaranya ingin mendapatkan pujian dan hadiah, karena peraturan dan tata tertib sekolah, suri teladan orang tua, guru dan lain-lain.

6. Ciri – Ciri Motivasi

Ada beberapa ciri-ciri tentang motivasi diantaranya:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesusahan
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 153

e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin/ mekanis.¹¹

7. Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar motivasi sangat dibutuhkan demi tercapainya tujuan yang akan dicapai. Motivasi dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan jika ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Sedangkan Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam dan luar diri siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar.

H. Mulyadi mengatakan bahwa motivasi belajar adalah membangkitkan dan membarikan arah dorongan yang menyebabkan individu melakukan perbuatan belajar.¹²

Dan menurut sadirman, Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, peranan yang luas adalah dalam hal menimbulkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.¹³

Sedangkan menurut Tadjab, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegaitan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.¹⁴

¹¹ Sardiman, *Op.cit.* hlm.102

¹² Mulyadi, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: Boro Ilmiah, FT. IAIN Sunan Ampel, 1991), hlm. 87

¹³ Sadirman, *Op.cit.* hlm. 75

¹⁴ Tadjab, *Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994), hlm. 101

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam dan luar diri siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar.

8. Hakikat Strategi *Index Card Match*

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran *Index Card Match* peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang *Index Card Match* yaitu sebuah strategi pembelajaran yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, siswa diberikan tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas siswa sudah memiliki bakal pengetahuan.¹⁵

Strategi pembelajaran *Index Card Match* ini merupakan cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi pelajaran. Cara ini memungkinkan siswa untuk berpasangan dan memberikan pertanyaan kuis kepada temannya.¹⁶

Index artinya daftar, *Card* artinya kartu, dan *Match* artinya cocok, jadi *Index card Match* secara keseluruhan dapat diartikan mencocokkan daftar kartu.

¹⁵ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Central For Teaching Staff Development, 2011), hlm. 69

¹⁶ Melvin. L. Silberman, *Active Learning- 101 Cara Belajar Siswa aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2011), hlm. 250

9. Strategi *Index Card Match*

Melvin L.Silberman mengemukakan langkah-langkah pembelajaran *Index Card Match* (Pencocokan Kartu Indeks) sebagai berikut:

- a. Pada kartu indeks yang terpisah, tulislah pertanyaan tentang apapun yang diajarkan dikelas. Buatlah kartu pertanyaan dengan jumlah yang sama dengan setengah jumlah siswa
- b. Pada kartu yang terpisah, tulislah jawaban atas masing- masing pertanyaan itu.
- c. Campurkan dua kumpulan kartu itu dan cocoklah beberapa kali agar benar-benar tercampuraduk.
- d. Berikan satu kartu untuk siswa. Jelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian siswa mendapatkan pertanyaan tinjauan dan sebagian lain mendapatkan kartu jawabannya.
- e. Perintahkan siswa untuk mencari kartu pasangan mereka. bila sudah terbentuk pasangan, perintahkan siswa yang berpasangan itu untuk mencari tempat duduk bersama. (katakan pada mereka untuk tidak mengungkapkan kepada pasangan lain apa yang ada di kartu mereka.)
- f. Bila semua pasangan yang cocok telah duduk bersama, perintahkan tiap pasangan untuk memberikan kuis kepada siswa yang lain dengan membacakan keras-keras pertanyaan mereka dan menentang siswa lain untuk memberikan jawabannya.¹⁷

¹⁷ Melvin L. Silberman, *Loc. cit*

Hisyam Zaini dkk, juga menjelaskan langkah–langkah pembelajaran *Index Card Match* sebagai berikut:

1. Buatlah potongan – potongan kertas sejumlah siswa yang ada dalam kelas
2. Bagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama
3. Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
4. Pada separoh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat tadi
5. Kocok semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban
6. Berikan setiap siswa satu kertas, jelaskan bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan secara berpasangan. Separoh siswa akan mendapatkan jawaban dan separohnya lagi mendapatkan kertas pertanyaan.
7. Mintaklah siswa untuk mencari/ menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintak mereka untuk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
8. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintak setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain.

Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.

9. Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.¹⁸

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran penulis selama ini, Penelitian mengenai meningkatkan motivasi belajar siswa telah banyak dilakukan oleh para peneliti diantaranya:

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Reni Fitriani pada tahun 2010 dengan judul "*Meningkatkan Motivasi Belajar IPA dengan Menerapkan Pengajaran Berbasis Inkuiri pada Siswa Kelas V SDN Gebangsari Semarang*". Dari hasil analisis, bahwasannya motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 sampai siklus III yaitu: siklus I (62,50%), siklus II (75%), siklus III (87,50%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pengajaran berbasis inkuiri Pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta dapat dijadikan sebagai alternative dalam pembelajaran IPA.¹⁹ Adapun bedanya penelitian yang saya lakukan dengan strategi yang berbeda.
2. Sedangkan penelitian yang dilakukan Sri Lestari pada tahun 2011, yaitu *Peningkatan Belajar PKN dengan Menggunakan Metode*

¹⁸ Hisyam Zaini dkk, *Op. Cit.* hlm. 69

¹⁹ <http://skripsi-ptk-tesis.blogspot.com/2012/04/ptk-sd-124-meningkatkan-prestasi-dan.html> Senin 4 Maret 2013

“TATAS” pada Siswa Kelas I SDN Mojosari V Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Hasil evaluasi menunjukkan terdapat kenaikan yang tuntas belajar dari 17 siswa (53,13%) pada pra tindakan menjadi 22 siswa (68,75%) pada siklus I, dan menjadi 28 siswa (87,50%) pada siklus II. Sedangkan yang belum tuntas belajar mengalami penurunan dari 15 siswa (46,88%) pada pra tindakan menjadi 10 siswa (31,25%) pada siklus I, dan menjadi 4 siswa (12,50%) pada siklus II. Berdasarkan hasil analisis penelitian sebagaimana dijelaskan di atas, maka hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa “jika metode ‘Tatas’ digunakan dalam pembelajaran PKN, maka motivasi belajar siswa kelas I SDN Merjosari V Kecamatan Lowokwaru Kota Malang akan meningkat” dapat diterima.²⁰

Adapun bedanya dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah strategi pembelajarannya saja, namun maksud dan tujuannya masih juga sama. Dari data di atas jelas bahwa secara khusus penelitian mengenai Meningkatkan motivasi belajar IPA melalui penerapan *Strategi Index Card Match* belum pernah diteliti atau dilakukan oleh orang lain atas alasan tersebutlah maka penulis tertarik untuk melakukan kajian dengan memfokuskan pada topik meningkatkan motivasi siswa dengan *Strategi Index Card Match*.

²⁰ <http://contoh-ptk-skripsi-tesis.blogspot.com/2012/10/ptk-sd-070-peningkatan-motivasi-belajar.html> Senin 4 Maret 2013

C. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan Motivasi belajar IPA Kelas IV MI Mardhatillah Kota Batam. Untuk mengetahui tingkat motivasi siswa meningkat atau tidak dilakukan dengan cara menganalisa data aktifitas guru dan aktifitas siswa.

a. Aktifitas Guru

Adapun Indikator keberhasilan aktifitas guru dengan penerapan Strategi *Index Card Match*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru membagikan masing-masing 1 kartu untuk setiap siswa.
- 2) Guru menjelaskan bahwa kartu yang dipegangnya harus dicari pasangan kartunya yaitu kartu yang dipegang oleh kawannya.
- 3) Guru memintak siswa untuk mencari pasangan kartu yang dipegangnya.
- 4) Guru memintak siswa yang sudah menemukan pasangan dari kartunya yang ada pada temannya untuk mengasingkan diri, dan menyampaikan kepada siswa tadi bahwa tidak boleh membacakan kartunya kepada temannya yang lain.

- 5) Guru memintak siswa mengajukan kuis kepada siswa yang lain.
- 6) Guru memberikan penguatan/ atau perbaikan terhadap jawaban kuis siswa tersebut.
- 7) Guru memberikan penilaian terhadap masing-masing siswa.
- 8) Guru dan siswa sama-sama membahas tentang materi yang dipelajari dan memberikan kesimpulan bersama-sama.

b. Aktifitas Siswa

Sedangkan Indikator keberhasilan aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan Strategi *Index Card Match* yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa menerima kartu yang dibagikan oleh guru yaitu masing-masing siswa mendapat satu kartu
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa kartu yang dipengangnya merupakan kartu yang harus dicari pasangan kartu itu yaitu yang ada pada temannya.
- 3) Siswa mencari pasangan kartu yang di tangannya sesuai dengan perintah yang disampaikan guru.
- 4) Siswa yang sudah menemukan pasangan kartunya maka siswa tersebut mengasingkan diri dan tidak membacakan materi kartu yang dipengangnya kepada teman yang lain.
- 5) Siswa menjawab kuis yang dibacakan oleh temannya.

- 6) Siswa mendengarkan penguatan/ perbaikan jawaban kuisnya yang disampaikan oleh guru.
- 7) Siswa menerima nilai dari guru.
- 8) Siswa mendengarkan tentang penjelasan guru tentang materi yang sedang dibahas dan siswa dibimbing oleh guru memberikan kesimpulan tentang materi yang sedang dibahas.

2. Indikator Motivasi Belajar

Penelitian ini akan berhasil apabila siswa memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran yang tinggi dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan media *Index Card Match*. Hal itu dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Siswa masuk tepat waktu kedalam kelas.
- b. Memperhatikan penjelasan guru tentang pelajaran.
- c. Siswa berani bertanya
- d. Siswa aktif mencari pasangan.
- e. Siswa semangat dalam belajar IPA.
- f. Tidak takut menjawab pertanyaan.
- g. Sungguh-sungguh dalam belajar/tidak mengganggu teman saat belajar.
- h. Siswa bertanggung jawab dengan pilihannya.
- i. Siswa mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir.
- j. Siswa memperoleh hasil belajar/ nilai yang baik.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila motivasi belajar siswa sudah tergolong tinggi yakni mencapai lebih dari 75%.

Indikator keberhasilan motivasi yang dicapai siswa dapat dikatakan baik dilihat dari teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

- a. 75%-100% tergolong sangat tinggi.
- b. 56%-75% tergolong tinggi.
- c. 41%-55% tergolong cukup tinggi.
- d. 26%-40% tergolong rendah.
- e. 0%-25% tergolong sangat rendah.

E. Hipotesis Tindakan

Melalui penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* maka motivasi belajar IPA siswa kelas IV di MI Mardhatillah Kota Batam dapat ditingkatkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di MI Mardhatillah Kota Batam, pada tahun pelajaran 2012- 2013 dengan jumlah siswa 33 Orang yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar IPA Melalui Penerapan Strategi *Index Card Match* kelas IV di MI Mardhatillah Kota Batam.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV (Empat) Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mardhatillah Batu Ampar Kota Batam. Adapun alasan kenapa memilih Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mardhatillah Kota Batam yaitu karena peneliti bertugas disini sehingga memudahkan bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

C. Waktu Penelitian

1. Perencanaan Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Mardhatillah Kota Batam. Adapun waktu penelitian ini pada bulan Agustus sampai September 2012. Mata Pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

D. Rancangan Penelitian

Rencana penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti pada kali ini memakai beberapa siklus, tiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan hasil penelitian tindakan kelas dapat

dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

a. Perencanaan Tindakan

Dalam perencanaan ini, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Standar kompetensi dengan langkah-langkah penggunaan strategi *Index card Match*. Yang terdiri dari tiga tahapan:
 - 1) Kegiatan Awal (apersepsi)
 - 2) Kegiatan Inti
 - 3) Kegiatan Akhir
- 2) Mempersiapkan sarana pendukung kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match* termasuk menyediakan lembar observasi.
- 3) Menyusun format pengamatan (lembar Observasi) tentang aktifitas guru dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyusun format pengamatan (lembar Observasi) tentang motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

- 5) Menetapkan Observer.

b. Tindakan

- 1) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari
- 2) Guru menjelaskan bahwa kartu yang akan dibagikan berupa pertanyaan dan jawaban jadi siswa mencari pasangan kartu yang didapatnya.
- 3) Guru membagikan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban.
- 4) Setiap siswa yang mendapat kartu kemudian mencari kartu pasangan dari kartu yang ditangannya kemudian memisahkan diri dari teman-temanya
- 5) Setelah semua siswa mendapatkan pasangan kemudian masing-masing pasangan membacakan kartu yang dipengangnya.
- 6) Guru memberikan penguatan/ atau perbaikan dari hasil siswa yang telah dibacakan.
- 7) Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari.

c. Observasi / Pengamatan

- 1) Observasi

Mengamati (observasi) adalah mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan

terhadap siswa. Tujuannya untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan.

2) Pengamatan

Tahap mengamati yaitu: peneliti melibatkan teman sejawat sebagai observer untuk melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun.

d. Refleksi

Penulis mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Tujuan adalah mengetahui kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang dilakukan untuk dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

Tahap Refleksi yaitu: merefleksikan siklus sebelumnya dan meneliti apakah dalam siklus pertama terdapat masalah atau kemampuan siswa dalam membaca pemahaman masih belum memuaskan. Jika ada maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan: perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat diatasi.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif dan kuantitatif, yang terdiri dari:

- a. Aktifitas pembelajaran yang berupa data tentang aktifitas guru dan aktifitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi *Index card match*.
- b. Motivasi belajar yang berupa data tentang motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Index Card Match*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data- data diatas penulis kumpulkan dengan cara:

- a. Data tentang aktifitas guru dan aktifitas siswa dalam menggunakan strategi *Index card Match* yang dilakukan dengan menggunakan lembar Observasi.
- b. Data tentang motivasi dikumpulkan berupa lembar Observasi siswa.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui Observasi data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase.

Adapun rumus persentase yang digunakan yaitu:

a) Rumus untuk mengukur data aktifitas guru dan siswa ²⁰

yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang dicari persentasenya

N = jumlah frekuensi keseluruhan/ banyaknya individu

100% = bilangan tetap

b) Motivasi Siswa

Untuk menentukan tingkat motivasi belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumusan berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi keseluruhan/banyaknya individu

100% = Bilangan tetap

²⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 43

Panduan menentukan tingkat motivasi belajar siswa

ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. 76%-100% tergolong sangat tinggi.
- b. 56%-75% tergolong tinggi.
- c. 41%-55% tergolong cukup tinggi.
- d. 26%-40% tergolong rendah.
- e. 0%-25% tergolong sangat rendah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Sekolah

MI Mardhatillah satu-satunya wadah pendidikan formal tingkat dasar yang bernuansa Islami yang berada di kelurahan Sei-Johoh Kec.Batu Ampar, Tahun 2006 pengurus yayasan Al-Mardhatillah yang bernama Abdullah Tamin mendirikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), kemudian pada tahun 2008 pengurus yayasan mendirikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mardhatillah, Rahdautul Alfa (RA) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). MI, RA, dan PAUD diresmikan Oleh HJ.Zulaika Ismet Abdullah Pada Tanggal 2 Agustus 2008.

2. Gambar Umum Madrasah Ibtidaiyah Mardhatillah

Madrasah Ibtidaiyah Mardatillah adalah Madrasah yang pertama berada di kelurahan Sei-Johoh Kecamatan Batu Ampar sementara sekolah dasar umum belum ada. Sei-Jodoh yang merupakan pusat keramaian dengan Jumlah penduduk ± 10.000 jiwa (data penduduk tahun 2008 dengan luas wilayah ± 2000 HA), dari tahun memiliki pertumbuhan anak usia wajib belajar cukup tinggi, sementara lembaga pendidikan dari berbagai jenjang dan tingkat yang di harapkan dapat mengakomodasikan kebutuhan masyarakat setempat belum terwujud, hal ini berbeda dengan kondisi kelurahan lain yang berdekatan dengan kelurahan Sei-Jodoh yang

telah mempunyai berbagai lembaga pendidikan untuk memenuhi kebutuhan anak usia belajar di wilayahnya.

Belum hadirnya lembaga pendidikan di Sei-Jodoh tersebut kemudian berakibat kepada banyaknya anak-anak usia wajib belajar yang tidak berkesempatan untuk mengenyam pendidikan, baik karena alasan ekonomi maupun karena jauhnya jarak tempuh untuk mengikuti pendidikan di luar wilayah kelurahan Sei-Jodoh, sadar akan masalah bersama tersebut kemudian tokoh masyarakat dan tokoh agama setempat mengambil inisiatif untuk mendidikan lembaga pendidikan yang berbasis masyarakat, dan berwawasan IPTEK serta berorientasi IMTAQ, yang selanjutnya menjadi Visi dan Misi Lembaga pendidikan yang dikelola.

Kehadiran lembaga pendidikan MI Mardhatillah yang bernaung di bawah pembinaan yayasan tumbuh dan berkembang dari kesadaran dan tanggung jawab kolektif masyarakat, sehingga keberadaan kemudian senantiasa mendapat tempat dihati masyarakat, baik karena adanya rasa tanggung jawab sosial, maupun karena hubungan emosional antar sesama warga masyarakat yang merasa memiliki komitmen dan kepedulian untuk bersama-sama memajukan wilayah dalam seluruh segmen kehidupan. penyelenggaraan lembaga pendidikan MI Mardhatillah semakin memungkinkan karena tingkat kegotong royongan dan bersama yang tergabung dilingkungan masyarakat senantiasa terpupuk dengan baik.

Alhamdulillah dengan menyatukan Visi dan Misi, meningkatkan usaha promosi sekolah dan Menjalin kerjasama dengan seluruh pihak, MI Mardhatillah dapat berkembang secara bertahab dan terus menerus seta sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat. Hal ini terbukti dari perkembangan siswa yang masuk ke MI Mardhatillah Kota Batam dari tahun pelajaran 2008/2009 sampai Sekarang Selalu mengalami Peningkatan dan siswa yang masuk ke MI Mardhatillah juga bukan hanya berasal dari Kelurahan sei-Jodoh tetapi juga dari beberapa kelurahan lain dikecamatan Batu Ampar dan Lubuk Baja.

3. VISI dan MISI MI Mardhatillah Batu Ampar Kota Batam

a. Visi:

Menciptakan generasi Qur'ani yang berakhlakul karimah dan lulusan yang berkualitas unggul berlandaskan IMTAQ dan IPTEK serta menghasilkan siswa yang kompetitif.

b. Misi:

- 1) Membina dan mendidik anak agar senantiasa mencintai Alqur'an
- 2) Membentuk Aqidah dan karakter anak agar tetap berpedoman teguh pada Alqur'an dan sunnah hingga akhir hayat
- 3) Membina dan mendidik anak agar menjadi generasi Islam yang berakhlakul karimah, taat beribadah, cerdas, kreatif, mandiri dan bijaksana.

4. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga pendidikan, sarana dan prasarana memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, kemungkinan tercapainya tujuan pendidikan lebih besar.

MI Mardhatillah Batu Ampar Kota Batam secara bertahap telah menambah sarana dan prasarana, demi terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MI Mardhatillah Batu Ampar Kota Batam dapat dilihat pada tabel:

TABEL IV.1
Daftar Sarana dan Prasarana MI Mardhatillah Batu Ampar Kota Batam

No	Jenis Ruang	yang Dibutuhkan	yang Ada	Kekurangan	Keterangan
1.	Ruang kelas/ Ruang Belajar	6	5	1	2 ruang kelas dalam kondisi rusak
2.	Ruang Kepala	1	1	-	ringan, dan
3.	Ruang TU/Bendahara	1	1	-	1 ruang rusak berat
4.	Ruang Majelis guru	1	-	1	dan 3 dalam kondisi baik.
5.	Ruang Perpustakaan	1	-	1	
6.	Ruang Labor	1	1	-	
7.	Mesjid				
	JUMLAH	12 Ruang	9 Ruang	4 Ruang	

Sumber data: Kantor Tata Usaha MI Mardhatillah Batu Ampar Kota Batam

5. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Adapun keadaan guru di MI Mardhatillah Batu Ampar Kota Batam dapat dilihat pada tabel IV.2

TABEL IV.2
Daftar Keadaan Guru MI Mardhatillah Batu Ampar Kota Batam
Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Nama	Jabatan	Gubid studi atau kelas
1.	Nurmanisma Hsb, S.Pd.I	Kepala Madrasah	B Indonesia,Aqidah Akhlak
2.	Yurmina	Waka Kurikulum	IPS, PKN
3.	Saparuddin.P	Guru Bid. Studi	MTK, B.Ingggris
4.	Rahmi Juwita, SE	TU	KTK
5.	Deassy Arestya.SP	Bendahara	IPA
6.	Isropil Siregar	Guru Kelas III	Guru Kelas III
7.	Murnidawati	Guru Kelas I	Guru Kelas I
8.	Yenni wahyuni	Guru Kelas II	Guru Kelas II
9.	Ida Royani.P	Guru Bid. Studi	Kebda
10.	Nur sarinah	Guru Bid. Studi	Iqra'
11.	Rahmatang	Guru Bid. Studi Agama	Aqidah Akhlak, Fikih, dan Qurhad
12	Kamal Hasan	Guru Bid. Studi Agama	Bahasa Arab, Qurhad, Fiqih, dan SKI

Sumber data : Papan Data Guru MI Mardhatillah Batu Ampar Kota Batam

b. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa di MI Mardhatillah Batu Ampar Batam dapat dilihat pada table IV.3

TABEL IV.3
Daftar Keadaan Siswa MI Mardhatillah Batu Ampar Batam
Tahun Pelajaran 2012/2013

KELAS	I	II	III	IV	V	VI	JUMLAH
ROMBEL	1	1	1	1	1	1	6
JUMLAH SISWA	19	24	24	33	21	18	139

Sumber Data : Laporan Bulanan MI Mardhatillah Batu Ampar Kota Batam

Adapun nama-nama siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mardhatillah Kota Batam Tahun Pelajaran 2012–2013 dapat dilihat pada Tabel IV.4

TABEL IV.4
Nama-nama siswa Kelas IV MI Mardhatillah Kota Batam
Tahun Pelajaran 2012-2013

NO	Nama Siswa	NIS	Jenis Kelamin	Tempat / Tgl Lahir	Alamat
1	Arnita Putri	020	Perempuan	28 Oktober 2002	Bukit Senyum
2	Arif Budiman	070	Laki-Laki		Depan Hotel OASIS
3	Azman Jamal Ali	021	Laki-Laki	15 April 2000	Bengkong Bengkel
4	Dedy Harianto	022	Laki-laki	27 Juli 2002	Batu Merah
5	Desi Romandon	023	Perempuan	1 April 2000	Depan Hotel OASIS
6	Dewi Amelia		Perempuan		Tiban, Sekupang
7	Dini Fernanda	083	Perempuan	10 November	Depan Hotel

	Nova			2002	OASIS
8	Firman Alamsyah	084	Laki-laki	31 Mei 2002	Jl.Duyung Bukit Abdullah
9	Irfa Yusri Yanti	031	Perempuan	2 Juni 2002	Bengkong Bengkel
10	Merly Suryani	038	Perempuan	21 Januari 2001	Maritiem Square
11	Mirnawati	039	Perempuan	31 Oktober 2002	Bukit Senyum
12	M. Hamzah	088	Laki-laki	8 September 2002	Pantai Stress
13	M. Insani Amalillah Hsb	085	Laki-laki	3 Desember 2002	Tiban III, Sekupang
14	M. Iken Hernmanto	041	Laki-laki	15 Oktober 2001	Pantai Stress
15	M. Nur Rasid	087	Laki-laki	23 Januari 2003	Tanjung Tritip
16	M. Khairul		Laki-laki		Bukit Timur, Tj.Uma
17	M. Kamal	076	Laki-laki		Bukit Timur, Tj.Uma
18	Nabila Putri	090	Perempuan	11 Maret 2002	Maritiem Square
19	Nurzamiah Hsb	091	Perempuan	26 Agustus 2003	Tiban III, Sekupang
20	Nur Hafizah	121	Perempuan	8 September 2002	Maritiem Square
21	Putri Falah Fadya	047	Perempuan	31 Juli 2002	Bengkong Bengkel
22	Putri Lestari Ningsih	147	Perempuan		Seraya Garden
23	Rahmad Hidayatullah	095	Laki-laki	30 Agustus 2002	Jl.Duyung Bukit Abdullah
24	Rahma Della	094	Perempuan	9 April 2003	Bukit Senyum
25	Ramadhan Desvona		Laki-laki		Pantai Stress
26	Rahmat Bao	081	Laki-laki	1 Juli 2001	Kampung Utama
27	Redo Husada	096	Laki-laki	29 Maret 2003	Komplek Srimas- Jodoh
28	Siti Nabila	098	Perempuan	3 Agustus 2002	Jl.Duyung Bukit Abdullah

29	Silvi Wulandari	100	Perempuan	24 April 2003	Mekar Wangi, Jodoh
30	Siti Aisyah		Perempuan		Pasar Induk, Sei-Jodoh
31	Tio Ardi Prasetia	099	Laki-laki	28 Juni 2002	Pantai Stress
32	Vito Akhbar Effendi	102	Laki-laki	21 Oktober 2002	Kampung Seraya
33	Zumalis	058	Laki-laki	01 Januari 2002	Depan Hotel OASIS

Sumber Data : Buku Himpunan Administrasi Kelas IV MI Mardhatillah Kota Batam

6. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengetahuan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sehingga kurikulum merupakan pedoman dalam menyelenggarakan pendidikan yang sangat penting membantu lembaga pendidikan untuk mencapai suatu tujuan. Dengan adanya kurikulum proses belajar mengajar akan terarah dengan baik.

Maka berpedoman pada pengertian tersebut MI Mardhatillah Batu Ampar Batam mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mulai dilaksanakan pada tahun 2008/2009. Untuk kurikulum MI Mardhatillah Batu Ampar Batam dapat dilihat pada tabel IV.5

TABEL IV.5
Mata Pelajaran MI Mardhatillah Batu Ampar Batam

No	Mata Pelajaran
1.	Akidah Akhlak
2.	Alqur'an Hadits
3.	Sejarah Kebudayaan Islam
4.	Fiqih
5.	Bahasa Arab
6.	Pendidikan Kewarganegaraan
7.	Bahasa Indonesia
8.	Ilmu Pengetahuan Alam
9.	Ilmu Pengetahuan Sosial
10.	Bahasa Inggris
11.	Arab Melayu
12.	Pendidikan Jasmani
13.	Keterampilan dan Kesenian
14.	Budaya Daerah
15.	Matematika
16.	Iqra'

Sumber data : Buku kurikulum MI Mardhatillah Batu Ampar Kota Batam

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Pertemuan Pertama Sebelum Tindakan

Data yang disajikan dalam bab ini adalah hasil penelitian terhadap 33 siswa kelas IV di MI Mardhatillah kota Batam. Penulis melakukan Observasi dengan melakukan tiga siklus, dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa melalui penerapan Strategi *Index Card Match*.

Untuk mengetahui meningkat atau tidaknya motivasi belajar IPA siswa dengan penerapan strategi *Index Card Match* maka dilakukan Observasi dengan melihat lembar lampiran.

Sebagaimana peneliti memperoleh data tentang motivasi belajar IPA siswa Kelas IV MI Mardhatillah sebelum tindakan diketahui model pembelajaran yang digunakan oleh guru selama ini dalam proses pembelajaran masih menggunakan model konvensional, sehingga siswa cenderung bosan dalam mengikuti proses pembelajaran kemudian dari data yang didapat oleh peneliti bahwa secara klasikal motivasi belajar siswa masih tergolong rendah yaitu dengan rata-rata 49,1% .

2. Siklus Pertama

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan pertemuan tanpa tindakan/ tanpa menggunakan Strategi *Index Card Match*, maka perlu dilakukan perbaikan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match* dalam siklus I, dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran oleh gurudan siswa, dengan harapan motivasi belajar siswa juga meningkat pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* kelas IV MI Mardhatillah Kota Batam.

Adapun pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap Persiapan/Perencanaan

Dalam perencanaan ini, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan menggunakan strategi Index Card Match yang terdiri dari tiga tahapan:
 - a) Kegiatan awal
 - b) Kegiatan Inti
 - c) Kegiatan akhir
- 2) Membuat media yaitu berupa kartu sejumlah siswa dan membagi dua, setengah ditulis pertanyaan dan setengahnya lagi jawaban dari kartu pertanyaan tadi
- 3) Mempersiapkan sarana pendukung kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi Index Card Match termasuk menyediakan lembar observasi
- 4) Menyusun format pengamatan (lembar Observasi) tentang aktifitas guru dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Menyusun format pengamatan (lembar Observasi) tentang motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Implementasi Tindakan

Pertemuan Siklus satu (1) ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 23 Agustus 2012. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas IV MI Mardhatillah Kota Batam. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada

silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 5 menit. kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match* yang dilaksanakan selama ± 60 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir yang dilaksanakan selama ± 5 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dilihat sebagai berikut:

Kegiatan membuka pelajaran, adapun kegiatan awal yang dilakukan yaitu guru mengajak siswa berdo'a bersama sebelum pembelajaran dimulai dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa.

Proses pembelajaran dimulai dengan menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan, kemudian memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran serta menyiapkan Alat Peraga (*kartu Index card Match*).

Proses pembelajaran selanjutnya adalah guru menjelaskan cara pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu dengan menggunakan strategi *Index Card Match*, kemudian guru menjelaskan tentang makanan hewan dapat berupa tumbuhan dan hewan dilanjutkan dengan guru membagi kartu kepada siswa masing-masing siswa 1 kartu dan menjelaskan kepada siswa bahwa setiap siswa harus mencari pasangan kartu yang dipegangnya karena ini merupakan latihan pencocokan kartu.

Siswa membaca tulisan yang terdapat dalam kartu yang dipengangnya kemudian mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartu yang dipengangnya. Setelah itu guru memerintahkan kepada siswa untuk mencari pasangan kartu yang dipengangnya dengan cara melihat/membaca kartu yang ada ditangan kawannya, kemudian siswa diberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.

Bagi siswa yang sudah mendapatkan pasangan kartunya maka, segera memisahkan diri dari teman-temannya yang belum mendapatkan pasangan dan guru melarang siswa untuk membacakan isi kartunya kepada teman yang lain. Setelah semua siswa mendapatkan pasangannya masing-masing maka masing-masing pasangan memberikan kuis kepada teman-temannya yang lain dan Siswa yang lain menjawab kuis yang diberikan oleh temannya.

Setelah siswa menjawab kuis yang diberikan oleh temannya, maka guru menanyakan kesulitan yang masih dihadapi oleh siswa dalam menemukan pasangan kartunya masing-masing. Disini siswa mengemukakan pendapatnya secara bergantian selanjutnya guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, serta guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan.

Pada bagian akhir proses pembelajaran siswa dan guru secara bersama membuat kesimpulan bahwa bahwa makanan hewan dapat berupa tumbuhan dan hewan dan proses pembelajaran diakhiri dengan mengingatkan siswa agar mengulang kembali pelajarannya di rumah serta guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) kepada siswa yaitu mencari gambar hewan yang termasuk jenis: Karnivora, herbivora, dan omnivora.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa serta motivasi siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang diisi oleh observer atau pengamat. Adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah Ibu Ida Riyani.P

1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru dalam pembelajaran strategi *Index Card Match* dengan Alternatif “YA” dan “TIDAK”, agar lebih jelas, mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL IV. 6
Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

NO	Aktivitas Yang Diamati	Dilaksanakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru membagikan masing-masing 1 kartu untuk setiap siswa	v	-	
2	Guru menjelaskan bahwa kartu yang dipegangnya harus dicari pasangan kartunya yaitu kartu yang dipengang oleh kawannya	v	-	
3	Guru memintak siswa untuk mencari pasangan kartu yang dipengangnya	-	V	
4	Guru memintak siswa yang sudah menemukan pasangan dari kartunya yang ada pada temannya untuk mengasingkan diri, dan menyampaikan kepada siswa tadi bahwa tidak boleh membacakan kartunya kepada teman yang lain	v	-	
5	Guru memintak siswa mengajukan kuis kepada siswa yang lain	v	-	
6	Guru memberikan penguatan/ perbaikan terhadap jawaban kuis siswa tersebut	-	V	
7	Guru memberikan penilaian terhadap masing-masing siswa	-	V	
8	Guru dan siswa sama-sama membahas tentang materi yang dipelajari dan memberikan kesimpulan bersama-sama	v	-	
Skor aktivitas guru		5	3	
Persentase		62,5 %	37,5 %	

Sumber: Data Penelitian, Tahun 2012

Berdasarkan data pada tabel IV. 6 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktifitas guru dalam pembelajaran diketahui jumlah skor yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match* dengan alternatif “YA” dan “TIDAK”, maka jawaban “ YA” berada pada rata-rata 62,5 % dengan kategori “Tinggi”, sedangkan alternatif “TIDAK” berada pada rata-rata 37,5 %.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa adalah 8 jenis aktivitas. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	DILAKSANAKAN			
		Ya	%	Tidak	
1	Siswa menerima kartu yang dibagikan oleh guru yaitu masing-masing siswa mendapat satu kartu	33	100	-	0
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa kartu yang dipegangnya merupakan kartu yang harus dicari pasangan kartu itu yang ada pada temannya	19	57,6	14	42,4
3	Siswa mencari pasangan kartu yang ditangannya sesuai dengan perintah yang disampaikan guru	16	48,5	17	51,5
4	Siswa yang sudah menemukan pasangan kartunya maka siswa tersebut mengasingkan diri dan tidak membacakan materi kartu yang dipengangnya kepada teman yang lain	10	30,3	23	69,7
5	Siswa menjawab kuis yang dibacakan oleh temannya	20	60,6	13	39,4
6	Siswa mendengarkan penguatan/ perbaikan jawaban kuisnya yang disampaikan oleh guru	8	24,2	25	75,8
7	Siswa menerima nilai dari guru	23	69,7	10	30,3
8	Siswa mendengarkan penjelasan guru yaitu tentang kesimpulan materi yang telah dipelajari/ bahas	17	51,5	16	48,5
Skor aktivitas Siswa		146	55,3	118	44,7

Sumber: Data Penelitian, Tahun 2012

Berdasarkan tabel IV.7 di atas, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diperoleh jumlah skor klasikal sebesar 146 atau dengan rata-rata persentase 55,3 %.

Adapun Aktifitas Siswa yang diamati tersebut adalah:

1. Siswa menerima kartu yang dibagikan oleh guru yaitu masing-masing siswa mendapat satu kartu, diperoleh rata-rata 100% dengan kategori Sangat tinggi.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa kartu yang dipengangnya merupakan kartu yang harus dicari pasangan kartu itu yaitu yang ada pada temannya, diperoleh rata-rata 57,6 % dengan kategori Tinggi.
3. Siswa mencari pasangan kartu yang di tangannya sesuai dengan perintah yang disampaikan guru, diperoleh rata-rata 48,5% dengan kategori Cukup.
4. Siswa yang sudah menemukan pasangan kartunya maka siswa tersebut mengasingkan diri dan tidak membacakan materi kartu yang dipengangnya kepada teman yang lain, diperoleh rata-rata 30,3% dengan kategori Rendah.
5. Siswa menjawab kuis yang dibacakan oleh temannya, diperoleh rata-rata 60,6% dengan kategori Tinggi.
6. Siswa mendengarkan penguatan/ perbaikan jawaban kuisnya yang disampaikan oleh guru, diperoleh rata-rata 24,2% dengan kategori Kurang Sangat rendah.

7. Siswa menerima nilai dari guru, diperoleh rata-rata 69,7% dengan kategori Tinggi.
8. Siswa mendengarkan tentang penjelasan guru tentang materi yang sedang dibahas dan siswa dibimbing oleh guru memberikan kesimpulan tentang materi yang sedang dibahas, diperoleh rata-rata 51,5 % dengan kategori Cukup.

3) Observasi Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap tingkat motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa pada siklus I terlihat bahwa motivasi belajar IPA siswa tergolong Tinggi dengan rata-rata persentase 55,5%, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

TABEL IV.8
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	DILAKSANAKAN			
		Ya	%	Tidak	%
1	Siswa masuk tepat waktu kedalam kelas	19	57,6	14	42,4
2	Memperhatikan penjelasan guru tentang pelajaran	17	51,5	16	48,5
3	Siswa berani bertanya	15	45,4	18	54,5
4	Siswa aktif mencari pasangan	16	48,5	17	51,5
5	Siswa semangat dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	19	57,6	14	42,4
6	Tidak takut menjawab pertanyaan	20	60,6	13	39,4
7	Sungguh-sungguh dalam belajar / tidak mengganggu teman saat belajar	15	45,4	18	54,5
8	Siswa bertanggung jawab dengan pilihannya	10	30,3	23	69,7
9	Siswa mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir	29	87,9	4	12,1
10	Siswa memperoleh hasil belajar/ nilai yang baik	23	69,7	10	30,3
Skor Motivasi Siswa		183	55,5	147	44,5
Rata-rata					

Sumber : Data Peneliti 2012

Berdasarkan tabel IV.8 diatas dapat diketahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) setelah dilakukan penerapan Strategi *Index Card Match* dari keseluruhan motivasi belajar siswa berada pada klasifikasi “Tinggi”. Karena 55,5% berada pada rentang 56% - 75 %. Adapun rata-rata yang diperoleh untuk tiap indikator sebagai berikut:

1. Siswa masuk tepat waktu kedalam kelas, diperoleh rata-rata 57,6% dengan kategori Tinggi.
2. Memperhatikan penjelasan guru tentang pelajaran, diperoleh rata-rata 51,5% dengan kategori Cukup tinggi
3. Siswa berani bertanya, diperoleh rata-rata 45,4% dengan kategori Cukup tinggi.
4. Siswa aktif mencari pasangan, diperoleh rata-rata 48,5 % dengan kategori Cukup tinggi.
5. Siswa semangat dalam belajar IPA, diperoleh rata-rata 57,6 % dengan kategori Tinggi.
6. Tidak takut menjawab pertanyaan, diperoleh rata-rata 60,6% dengan kategori Tinggi.
7. Sungguh sungguh dalam belajar/ tidak mengganggu teman saat belajar, diperoleh rata-rata 45,4 % dengan kategori Cukup tinggi.
8. Siswa bertanggung jawab dengan pilihannya, diperoleh rata-rata 30,3% dengan kategori Rendah.

9. Siswa mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir, diperoleh rata-rata 87,9% dengan kategori tergolong Sangat tinggi.
10. Siswa memperoleh hasil belajar/ nilai yang baik, diperoleh rata-rata 69,7% dengan kategori Tinggi.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus pertama diperoleh berdasarkan analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini, selanjutnya didiskusikan dengan Observer.

Berdasarkan deskripsi proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang telah dikemukakan diatas, motivasi belajar siswa cukup meningkat dibanding sebelum tindakan dilakukan, tetapi proses pembelajaran belum optimal terutama pada motivasi belajar siswa. Maka peneliti dan observer mengadakan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Adapun perbaikan pembelajaran tersebut ialah pada proses pembelajarannya yang melalui beberapa tahap yaitu:

1. Siswa membaca tulisan yang terdapat dalam kartu yang dipengangnya kemudian mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartu yang dipengangnya.
2. Siswa mencari pasangan kartu yang dipengangnya dengan cara melihat/membaca kartu yang ada ditangan kawannya.

3. Siswa diberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
4. Bagi siswa yang sudah mendapatkan pasangan kartunya maka, segera memisahkan diri dari teman-temannya yang belum mendapatkan pasangan dan guru melarang siswa untuk membacakan isi kartunya kepada teman yang lain.
5. Setelah semua siswa mendapatkan pasangannya masing-masing maka masing-masing pasangan memberikan kuis kepada teman-temannya yang lain dan Siswa yang lain menjawab kuis yang diberikan oleh temannya.
6. Setelah siswa menjawab kuis yang diberikan oleh temannya, maka guru menanyakan kesulitan yang masih dihadapi oleh siswa dalam menemukan pasangan kartunya masing-masing.

3. Siklus Kedua

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus satu (1), maka perlu dilakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus kedua, dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran oleh guru dan aktifitas belajar siswa dengan harapan motivasi belajar siswa juga meningkat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* kelas IV di MI Mardhatillah Kota Batam.

Adapun pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap Persiapan/Perencanaan

Pada siklus II ini kegiatan pembelajaran mengacu pada RPP, yang juga sedikit berbeda pada RPP siklus I Pada siklus ini peneliti merencanakan beberapa hal yaitu:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan menggunakan strategi *Index Card Match* yang terdiri dari tiga tahapan:
 - a) Kegiatan awal
 - b) Kegiatan Inti
 - c) Kegiatan akhir
- 2) Membuat media yaitu berupa kartu sejumlah siswa dan membagi dua, setengah ditulis pertanyaan dan setengahnya lagi jawaban dari kartu pertanyaan tadi.
- 3) Mempersiapkan sarana pendukung kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match* termasuk menyediakan lembar observasi.
- 4) Menyusun format pengamatan (lembar Observasi) tentang aktifitas guru dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

- 5) Menyusun format pengamatan (lembar Observasi) tentang motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Implementasi Tindakan

Pertemuan Siklus dua (2) ini dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 24 Agustus 2012. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas IV MI Mardhatillah Kota Batam. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 5 menit. kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match* yang dilaksanakan selama ± 60 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir yang dilaksanakan selama ± 5 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dilihat sebagai berikut:

Kegiatan membuka pelajaran, adapun kegiatan awal yang dilakukan yaitu guru mengajak siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa.

Proses pembelajaran dimulai dengan menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan, kemudian memotivasi siswa untuk terlibat

secara aktif dalam proses pembelajaran serta menyiapkan Alat Peraga (kartu *Index card Match*).

Proses pembelajaran selanjutnya adalah guru menjelaskan cara pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu dengan menggunakan strategi *Index Card Match*, kemudian guru menjelaskan tentang makanan hewan dapat berupa tumbuhan dan hewan dilanjutkan dengan guru membagi kartu kepada siswa masing-masing siswa 1 kartu dan menjelaskan kepada siswa bahwa setiap siswa harus mencari pasangan kartu yang dipegangnya karena ini merupakan latihan pencocokan kartu.

Siswa membaca tulisan yang terdapat dalam kartu yang dipengangnya kemudian mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartu yang dipengangnya. Setelah itu guru memerintahkan kepada siswa untuk mencari pasangan kartu yang dipengangnya dengan cara melihat/membaca kartu yang ada ditangan kawannya, kemudian siswa diberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.

Bagi siswa yang sudah mendapatkan pasangan kartunya maka, segera memisahkan diri dari teman-temannya yang belum mendapatkan pasangan dan guru melarang siswa untuk membacakan isi kartunya kepada teman yang lain. Setelah semua siswa mendapatkan pasangannya masing-masing maka masing-masing pasangan

memberikan kuis kepada teman-temannya yang lain dan Siswa yang lain menjawab kuis yang diberikan oleh temannya.

Setelah siswa menjawab kuis yang diberikan oleh temannya, maka guru menanyakan kesulitan yang masih dihadapi oleh siswa dalam menemukan pasangan kartunya masing-masing. Disini siswa mengemukakan pendapatnya secara bergantian selanjutnya guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, serta guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan.

Pada bagian akhir proses pembelajaran siswa dan guru secara bersama membuat kesimpulan bahwa herbivora yang berbeda ada yang memakan jenis makanan yang sama dan proses pembelajaran diakhiri dengan mengingatkan siswa agar mengulang kembali pelajarannya dirumah serta guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) kepada siswa.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Aktivitas guru dan aktifitas siswa serta Motivasi siswa sudah mulai meningkat, hal ini terlihat dari hasil pengamatan yang diisi oleh observer atau pengamat.

Adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah Ibu Ida Royani.P.

1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru dalam pembelajaran strategi *Index Card Match* dengan Alternatif “ YA” dan “TIDAK”, agar lebih jelas, mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL IV. 9
Lembar Observasi Ativitas Guru Siklus II

No	Aktivitas Yang Diamati	Dilaksanakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru membagikan masing-masing 1 kartu untuk setiap siswa.	V	-	
2	Guru menjelaskan bahwa kartu yang dipegangnya harus dicari pasangan kartunya yaitu kartu yang dipengang oleh kawannya	V	-	
3	Guru meminta siswa untuk mencari pasangan kartu yang dipengangnya.	-	V	
4	Guru meminta siswa yang sudah menemukan pasangan dari kartunya yang ada pada temannya untuk mengasingkan diri, dan menyampaikan kepada siswa tadi bahwa tidak boleh membacakan kartunya kepada teman yang lain.	V	-	
5	Guru meminta siswa mengajukan kuis kepada siswa yang lain.	V	-	
6	Guru memberikan penguatan/ perbaikan terhadap jawaban kuis siswa tersebut.	-	v	
7	Guru memberikan penilaian terhadap masing-masing siswa.	V	-	
8	Guru dan siswa sama- sama membahas tentang materi yang dipelajari dan memberikan kesimpulan bersama-sama.	V	-	
Skor aktivitas guru		6	2	
Persentase		75 %	25%	

Sumber: Data Penelitian, Tahun 2012

Berdasarkan data pada tabel IV. 9 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktifitas guru dalam pembelajaran diketahui jumlah skor yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match* dengan alternatif “YA” dan “TIDAK”, maka jawaban “ YA” berada pada rata-rata 75 % dengan kategori “Tinggi”, sedangkan alternatif “TIDAK” berada pada rata-rata 25 % .

2) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa adalah 8 jenis aktivitas. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.10
Lembar Observasi Aktifitas Belajar Siswa Pada Siklus II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	DILAKSANAKAN			
		Ya	%	Tidak	%
1	Siswa menerima kartu yang dibagikan oleh guru yaitu masing-masing siswa mendapat satu kartu	33	100	-	0
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa kartu yang dipegangnya merupakan kartu yang harus dicari pasangan kartu itu yang ada pada temannya	27	81,8	6	18,1
3	Siswa mencari pasangan kartu yang ditangannya sesuai dengan perintah yang disampaikan guru	30	90,9	3	9,1
4	Siswa yang sudah menemukan pasangan kartunya maka siswa tersebut mengasingkan diri dan tidak membacakan materi kartu yang dipengangnya kepada teman yang lain	18	54,5	15	45,4
5	Siswa menjawab kuis yang dibacakan oleh temannya	24	72,7	9	27,3
6	Siswa mendengarkan penguatan/ perbaikan jawaban kuisnya yang disampaikan oleh guru	14	42,4	19	57,6
7	Siswa menerima nilai dari guru	27	81,8	6	18,2
8	Siswa mendengarkan penjelasan guru yaitu tentang kesimpulan materi yang telah dipelajari/ bahas	28	84,8	5	15,1
Skor aktivitas Siswa		201	76,1	63	23,9

Sumber: Data Penelitian, Tahun 2012

Berdasarkan tabel IV.10 di atas, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diperoleh jumlah skor klasikal sebesar 201 atau dengan rata-rata persentase 76,1%.

Adapun Aktifitas Siswa yang diamati tersebut adalah:

1. Siswa menerima kartu yang dibagikan oleh guru yaitu masing-masing siswa mendapat satu kartu, diperoleh rata-rata 100% dengan kategori Sangat tinggi.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa kartu yang dipengangnya merupakan kartu yang harus dicari pasangan kartu itu yaitu yang ada pada temannya, diperoleh rata-rata 81,8% dengan kategori Sangat tinggi.
3. Siswa mencari pasangan kartu yang di tangannya sesuai dengan perintah yang disampaikan guru, diperoleh rata-rata 90,9% dengan kategori Sangat tinggi.
4. Siswa yang sudah menemukan pasangannya maka siswa tersebut mengasingkan diri dan tidak membacakan materi kartu yang dipengangnya kepada teman yang lain, diperoleh rata-rata 54,5% dengan kategori Cukup.
5. Siswa menjawab kuis yang dibacakan oleh temannya, diperoleh rata-rata 72,7% dengan kategori Baik.
6. Siswa mendengarkan penguatan/ perbaikan jawaban kuisnya yang disampaikan oleh guru, diperoleh rata-rata 42,4% dengan kategori Cukup.

7. Siswa menerima nilai dari guru, diperoleh rata-rata 81,8% dengan kategori Sangat tinggi.
8. Siswa mendengarkan tentang penjelasan guru tentang materi yang sedang dibahas dan siswa dibimbing oleh guru memberikan kesimpulan tentang materi yang sedang dibahas, diperoleh rata-rata 84,8% dengan kategori Sangat tinggi.

3) Pengamatan (*Observation*)

Seperti halnya pada siklus satu (1), pengamatan didasarkan pada dua hal yaitu:

- a. Hasil pengamatan langsung yang dilakukan oleh salah seorang guru untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan menggunakan strategi *Index Card Match*.
- b. Motivasi siswa terlihat sudah mulai meningkat, hal ini terlihat dari hasil pengamatan pada siklus satu (1). Dimana pada hasil pengamatan terlihat rata-rata siswa sudah mulai termotivasi dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan adanya peningkatan proses pembelajaran. Selain itu, dari lembar pengamatan terlihat siswa sudah mulai terbiasa dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match* dibandingkan pada siklus I. dan guru juga terbiasa dengan menggunakan strategi *Index Card Match* ini. Hal ini

terlihat bahwa kesalahan-kesalahan pada siklus I sudah bisa diatasi. Adapaun hasil observasi dapat dilihat pada tabel IV.11 di bawah ini:

TABEL IV.11
Lembar Observasi Motivasi Belajar IPA Siswa Siklus II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	DILAKSANAKAN			
		Ya	%	Tidak	%
1	Siswa masuk tepat waktu kedalam kelas	26	78,8	7	21,2
2	Memperhatikan penjelasan guru tentang pelajaran	27	81,8	6	18,2
3	Siswa berani bertanya	18	54,5	15	45,4
4	Siswa aktif mencari pasangan	30	90,9	3	9,1
5	Siswa semangat dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	21	63,6	12	36,4
6	Tidak takut menjawab pertanyaan	24	72,7	9	27,3
7	Sungguh-sungguh dalam belajar / tidak mengganggu teman saat belajar	15	45,4	18	54,5
8	Siswa bertanggung jawab dengan pilihannya	18	54,5	15	45,4
9	Siswa mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir	31	93,9	2	6,1
10	Siswa memperoleh hasil belajar/ nilai yang baik	27	81,8	6	18,2
Skor Motivasi Siswa		237	71,8	93	28,2

Sumber : Data Peneliti 2012

Berdasarkan tabel IV.11 diatas dapat diketahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) setelah dilakukan penerapan Strategi *Index Card Match* dari keseluruhan motivasi belajar siswa berada pada klasifikasi “Tinggi”. Karena 71,8% berada pada rentang 56% - 75 %.

Adapun rata-rata yang diperoleh untuk tiap indikator sebagai berikut:

1. Siswa masuk tepat waktu kedalam kelas, diperoleh rata-rata 78,8% dengan kategori Sangat tinggi.
2. Memperhatikan penjelasan guru tentang pelajaran, diperoleh rata-rata 81,8% dengan kategori Sangat tinggi.
3. Siswa berani bertanya, diperoleh rata-rata 54,5% dengan kategori kurang Cukup.
4. Siswa aktif mencari pasangan, diperoleh rata-rata 90,9 % dengan kategori Sangat tinggi.
5. Siswa semangat dalam belajar IPA, diperoleh rata-rata 63,6% dengan kategori Tinggi.
6. Tidak takut menjawab pertanyaan, diperoleh rata-rata 72,7% dengan kategori Tinggi.
7. Sungguh sungguh dalam belajar/ tidak mengganggu teman saat belajar, diperoleh rata-rata 45,5 % dengan kategori Cukup.
8. Siswa bertanggung jawab dengan pilihannya, diperoleh rata-rata 54,5% dengan kategori Cukup.

9. Siswa mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir, diperoleh rata-rata 93,9% dengan kategori tergolong Sangat baik.
10. Siswa memperoleh hasil belajar/ nilai yang baik, diperoleh rata-rata 81,8% dengan kategori Sangat baik.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus kedua diperoleh berdasarkan analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini, selanjutnya didiskusikan dengan Observer.

Berdasarkan deskripsi proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang telah dikemukakan diatas, motivasi belajar siswa cukup meningkat dibanding sebelum tindakan dilakukan, tetapi proses pembelajaran belum optimal terutama pada motivasi belajar siswa. Maka peneliti dan observer mengadakan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Maka peneliti dan observer mengadakan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Adapun perbaikan pembelajaran tersebut ialah pada proses pembelajarannya yang melalui beberapa tahap yaitu:

1. Siswa membaca tulisan yang terdapat dalam kartu yang dipengangnya kemudian mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartu yang dipengangnya.
2. Siswa mencari pasangan kartu yang dipengangnya dengan cara melihat/membaca kartu yang ada ditangan kawannya.

3. Siswa diberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
4. Bagi siswa yang sudah mendapatkan pasangan kartunya maka, segera memisahkan diri dari teman-temannya yang belum mendapatkan pasangan dan guru melarang siswa untuk membacakan isi kartunya kepada teman yang lain.
5. Setelah semua siswa mendapatkan pasangannya masing-masing maka masing-masing pasangan memberikan kuis kepada teman-temannya yang lain dan Siswa yang lain menjawab kuis yang diberikan oleh temannya.
6. Setelah siswa menjawab kuis yang diberikan oleh temannya, maka guru menanyakan kesulitan yang masih dihadapi oleh siswa dalam menemukan pasangan kartunya masing-masing.

3. Siklus ketiga

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus dua (2), maka perlu dilakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus ketiga, dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran oleh guru dan aktifitas belajar siswa dengan harapan motivasi belajar siswa juga meningkat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan *Strategi Index Card Match* kelas IV di MI Mardhatillah Kota Batam.

Adapun pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap Persiapan/Perencanaan

Pada siklus III ini kegiatan pembelajaran mengacu pada RPP, Pada siklus ini peneliti merencanakan beberapa hal yaitu:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan menggunakan strategi *Index Card Match* yang terdiri dari tiga tahapan:
 - a. Kegiatan awal
 - b. Kegiatan Inti
 - c. Kegiatan akhir
- 2) Membuat media yaitu berupa kartu sejumlah siswa dan membagi dua, setengah ditulis pertanyaan dan setengahnya lagi jawaban dari kartu pertanyaan tadi.
- 3) Mempersiapkan sarana pendukung kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match* termasuk menyediakan lembar observasi.
- 4) Menyusun format pengamatan (lembar Observasi) tentang aktifitas guru dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Menyusun format pengamatan (lembar Observasi) tentang motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Implementasi Tindakan

Pertemuan Siklus ketiga (3) ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 25 Agustus 2012. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas IV MI Mardhatillah Kota Batam. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 5 menit. kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Macth* yang dilaksanakan selama ± 60 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir yang dilaksanakan selama ± 5 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dilihat sebagai berikut:

Kegiatan membuka pelajaran, adapun kegiatan awal yang dilakukan yaitu guru mengajak siswa berdo'a bersama sebelum pembelajaran dimulai dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa.

Proses pembelajaran dimulai dengan menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan, kemudian memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran serta menyiapkan Alat Peraga (*kartu Index card Macth*).

Proses pembelajaran selanjutnya adalah guru menjelaskan cara pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu dengan menggunakan strategi *Index Card Match*, kemudian guru menjelaskan tentang makanan hewan dapat berupa tumbuhan dan hewan dilanjutkan dengan guru membagi kartu kepada siswa masing-masing siswa 1 kartu dan menjelaskan kepada siswa bahwa setiap siswa harus mencari pasangan kartu yang dipegangnya karena ini merupakan latihan pencocokan kartu.

Siswa membaca tulisan yang terdapat dalam kartu yang dipegangnya kemudian mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartu yang dipegangnya. Setelah itu guru memerintahkan kepada siswa untuk mencari pasangan kartu yang dipegangnya dengan cara melihat/membaca kartu yang ada ditangan kawannya, kemudian siswa diberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.

Bagi siswa yang sudah mendapatkan pasangan kartunya maka, segera memisahkan diri dari teman-temannya yang belum mendapatkan pasangan dan guru melarang siswa untuk membacakan isi kartunya kepada teman yang lain. Setelah semua siswa mendapatkan pasangannya masing-masing maka masing-masing pasangan memberikan kuis kepada teman-temannya yang lain dan Siswa yang lain menjawab kuis yang diberikan oleh temannya.

Setelah siswa menjawab kuis yang diberikan oleh temannya, maka guru menanyakan kesulitan yang masih dihadapi oleh siswa dalam menemukan pasangan kartunya masing-masing. Disini siswa mengemukakan pendapatnya secara bergantian selanjutnya guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, serta guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan.

Pada bagian akhir proses pembelajaran siswa dan guru secara bersama membuat kesimpulan tentang pembagian hewan berdasarkan jenis makanannya dan menegaskan bahwa ada hewan yang memakan jenisnya sendiri dan proses pembelajaran diakhiri dengan mengingatkan siswa agar mengulang kembali pelajarannya di rumah serta guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) kepada siswa.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Aktivitas guru dan aktifitas siswa serta Motivasi siswa sudah mulai meningkat, hal ini terlihat dari hasil pengamatan yang diisi oleh observer atau pengamat. Adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah Ibu Ida Royani.P.

3) Observasi Aktivitas Guru

TABEL IV. 12
Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III

No	Aktivitas Yang Diamati	Dilaksanakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru membagikan masing-masing 1 kartu untuk setiap siswa	V	-	
2	Guru menjelaskan bahwa kartu yang dipegangnya harus dicari pasangan kartunya yaitu kartu yang dipengang oleh kawannya	V	-	
3	Guru memintak siswa untuk mencari pasangan kartu yang dipengangnya	V	-	
4	Guru memintak siswa yang sudah menemukan pasangan dari kartunya yang ada pada temannya untuk mengasingkan diri, dan menyampaikan kepada siswa tadi bahwa tidak boleh membacakan kartunya kepada teman yang lain	V	-	
5	Guru memintak siswa mengajukan kuis kepada siswa yang lain	V	-	
6	Guru memberikan penguatan/ perbaikan terhadap jawaban kuis siswa tersebut	V	-	
7	Guru memberikan penilaian terhadap masing-masing siswa	V	-	
8	Guru dan siswa sama- sama membahas tentang materi yang dipelajari dan memberikan kesimpulan bersama-sama	V	-	
Skor aktivitas guru		100	0	
Persentase		100%	0 %	

Sumber: Data Penelitian, Tahun 2012

Berdasarkan data pada tabel IV. 12 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktifitas guru dalam pembelajaran diketahui jumlah skor yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match* dengan alternatif “YA” dan “TIDAK”, maka jawaban “YA” berada pada rata-rata 100 % dengan kategori “Sangat tinggi”, sedangkan alternatif “TIDAK” berada pada rata-rata 0 % .

4) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa adalah 8 jenis aktivitas. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL IV.13
Lembar Observasi Aktifitas Belajar Siswa Pada Siklus III

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	DILAKSANAKAN			
		Ya	%	Tidak	%
1	Siswa menerima kartu yang dibagikan oleh guru yaitu masing-masing siswa mendapat satu kartu	33	100	-	0
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa kartu yang dipegangnya merupakan kartu yang harus dicari pasangan kartu itu yang ada pada temannya	29	87,9	4	12,1
3	Siswa mencari pasangan kartu yang ditangannya sesuai dengan perintah yang disampaikan guru	31	93,9	2	6,1
4	Siswa yang sudah menemukan pasangan kartunya maka siswa tersebut mengasingkan diri dan tidak membacakan materi kartu yang dipengangnya kepada teman yang lain	29	87,9	4	12,1
5	Siswa menjawab kuis yang dibacakan oleh temannya	26	78,8	7	21,2
6	Siswa mendengarkan penguatan/ perbaikan jawaban kuisnya yang disampaikan oleh guru	25	75,8	8	24,2
7	Siswa menerima nilai dari guru	29	87,9	4	12,1
8	Siswa mendengarkan penjelasan guru yaitu tentang kesimpulan materi yang telah dipelajari/ bahas	27	81,8	6	18,2
Skor aktivitas Siswa		229	86,7	35	13,3

Sumber: Data Penelitian, Tahun 2012

Berdasarkan tabel IV.13 di atas, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diperoleh jumlah skor klasikal sebesar 229 atau dengan rata-rata persentase 86,7%.

Adapun Aktifitas Siswa yang diamati tersebut adalah:

1. Siswa menerima kartu yang dibagikan oleh guru yaitu masing-masing siswa mendapat satu kartu, diperoleh rata-rata 100% dengan kategori Sangat tinggi.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa kartu yang dipengangnya merupakan kartu yang harus dicari pasangan kartu itu yaitu yang ada pada temannya, diperoleh rata-rata 87,9% dengan kategori Sangat tinggi.
3. Siswa mencari pasangan kartu yang di tangannya sesuai dengan perintah yang disampaikan guru, diperoleh rata-rata 93,9% dengan kategori Sangat tinggi.
4. Siswa yang sudah menemukan pasangan kartunya maka siswa tersebut mengasingkan diri dan tidak membacakan materi kartu yang dipengangnya kepada teman yang lain, diperoleh rata-rata 87,9% dengan kategori Sangat tinggi.
5. Siswa menjawab kuis yang dibacakan oleh temannya, diperoleh rata-rata 78,8% dengan kategori Sangat tinggi.
6. Siswa mendengarkan penguatan/ perbaikan jawaban kuisnya yang disampaikan oleh guru, diperoleh rata-rata 75,8% dengan kategori Sangat tinggi.

7. Siswa menerima nilai dari guru, diperoleh rata-rata 87,9% dengan kategori Sangat tinggi.
8. Siswa mendengarkan tentang penjelasan guru tentang materi yang sedang dibahas dan siswa dibimbing oleh guru memberikan kesimpulan tentang materi yang sedang dibahas, diperoleh rata-rata 81,8% dengan kategori Sangat tinggi.

3) Pengamatan (*Observation*)

Seperti halnya pada siklus kedua (2), pengamatan didasarkan pada dua hal yaitu: a. Hasil pengamatan langsung yang dilakukan oleh salah seorang guru untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan menggunakan strategi *Index Card Match*. b. Motivasi siswa terlihat sudah mulai meningkat, hal ini terlihat dari hasil pengamatan pada siklus dua (2). Dimana pada hasil pengamatan terlihat rata-rata siswa sudah mulai termotivasi dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan tidak ada lagi indikator keberhasilannya yang mempunyai rata-rata yang kurang baik serta adanya peningkatan proses pembelajaran. Selain itu, dari lembar pengamatan terlihat siswa sudah mulai terbiasa dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match* dibandingkan pada siklus II. dan guru juga terbiasa dengan menggunakan strategi *Index Card Match* ini. Hal ini terlihat bahwa kesalahan-kesalahan pada siklus II sudah bisa diatasi. Adapun hasil observasi dapat dilihat pada tabel IV.14 di bawah ini:

TABEL IV.14
Lembar Observasi Motivasi Belajar IPA Siswa Siklus III

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	DILAKSANAKAN			
		Ya	%	Tidak	%
1	Siswa masuk tepat waktu kedalam kelas	30	90,9	3	9,1
2	Memperhatikan penjelasan guru tentang pelajaran	29	87,9	4	12,1
3	Siswa berani bertanya	21	63,6	12	36,4
4	Siswa aktif mencari pasangan	31	93,9	2	6,1
5	Siswa semangat dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	29	87,8	4	12,1
6	Tidak takut menjawab pertanyaan	26	78,8	7	21,2
7	Sungguh-sungguh dalam belajar / tidak mengganggu teman saat belajar	25	75,7	8	24,2
8	Siswa bertanggung jawab dengan pilihannya	29	87,9	4	12,1
9	Siswa mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir	32	96,9	1	3,0
10	Siswa memperoleh hasil belajar/ nilai yang baik	29	87,9	4	12,1
Skor Motivasi Siswa		281	85,1	49	14,8

Sumber : Data Peneliti, 2012

Berdasarkan tabel IV.14 diatas dapat diketahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) setelah dilakukan penerapan Strategi *Index Card Match* dari keseluruhan motivasi belajar siswa berada pada klasifikasi “Sangat tinggi”. Karena 85,1% berada pada rentang 76% - 100%.

Adapun rata-rata yang diperoleh untuk tiap indikator sebagai berikut:

1. Siswa masuk tepat waktu kedalam kelas, diperoleh rata-rata 90,9% dengan kategori Sangat tinggi.
2. Memperhatikan penjelasan guru tentang pelajaran, diperoleh rata-rata 87,9% dengan kategori Sangat tinggi.
3. Siswa berani bertanya, diperoleh rata-rata 63,6% dengan kategori Tinggi.
4. Siswa aktif mencari pasangan, diperoleh rata-rata 93,9 % dengan kategori Sangat tinggi.
5. Siswa semangat dalam belajar IPA, diperoleh rata-rata 87,8% dengan kategori Sangat tinggi.
6. Tidak takut menjawab pertanyaan, diperoleh rata-rata 78,8% dengan kategori Sangat tinggi.
7. Sungguh sungguh dalam belajar/ tidak mengganggu teman saat belajar, diperoleh rata-rata 75,7 % dengan kategori Sangat tinggi.
8. Siswa bertanggung jawab dengan pilihannya, diperoleh rata-rata 87,9% dengan kategori Sangat tinggi.
9. Siswa mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir, diperoleh rata-rata 96,9% dengan kategori tergolong Sangat tinggi.
10. Siswa memperoleh hasil belajar/ nilai yang baik, diperoleh rata-rata 87,9% dengan kategori Sangat tinggi.

d. Refleksi Siklus III

Berdasarkan dari data diketahui perolehan nilai observasi terhadap aktivitas belajar siswa dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* kelas IV MI Mardhatillah Kota Batam, secara klasikal tergolong tinggi yaitu sesuai dengan kriteria keberhasilan pembelajaran, yaitu 76 %. Aktivitas guru juga mengalami peningkatan semua aspek aktivitas dapat terlaksana dengan sangat sempurna. Motivasi belajar siswa juga tergolong Sangat tinggi, maka tidak diperlukan tindakan perbaikan.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Selanjutnya dari hasil penelitian pada data awal menunjukkan bahwa motivasi belajar sebelum tindakan yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mardhatillah Kota Batam dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan rata-rata 49,1% tetapi setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata motivasi belajar siswa meningkat yaitu pada siklus I dengan rata-rata 55,5% namun hasil tersebut belum memuaskan karena masih berada pada kategori Cukup, untuk itu dilakukan lagi siklus berikutnya yaitu siklus II, pada siklus kedua motivasi belajar siswa cukup meningkat dengan rata-rata 71,8% dengan kategori Tinggi, maka dari itu dilanjutkan lagi perbaikan pada siklus berikutnya siklus III. Pada siklus III keseluruhan motivasi belajar terjadi peningkatan yang memuaskan dengan

rata-rata 85,1% berada pada kategori Sangat tinggi berada pada rentang 76% - 100%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV. 15
Rekapitulasi kategori Klasifikasi Standar Motivasi Belajar Ilmu
Pengetahuan Alam (IPA) Siswa , Sebelum Tindakan,
Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

No	Siklus	Idikator yang diamati										Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Sebelum Tindakan	13	18	9	17	16	17	17	17	27	11	162	Kurang Baik
	Persentase	39,4	54,5	27,3	51,5	48,5	51,5	51,5	51,5	81,8	33,3	49,1	
2	Siklus I	19	17	15	16	19	20	15	10	29	23	183	Cukup Baik
	Persentase	57,6	51,5	45,4	48,5	57,6	60,6	45,5	30,3	87,9	69,7	55,5	
3	Siklus II	26	27	18	30	21	24	15	18	31	27	237	Cukup Baik
	Persentase	78,8	81,8	54,5	90,9	63,6	72,7	45,5	54,5	93,9	81,8	71,8	
4	Siklus III	30	29	21	31	29	26	25	29	32	29	281	Baik
	Persentase	90,9	87,9	63,6	93,9	87,8	78,8	75,7	87,9	96,9	87,9	85,1	

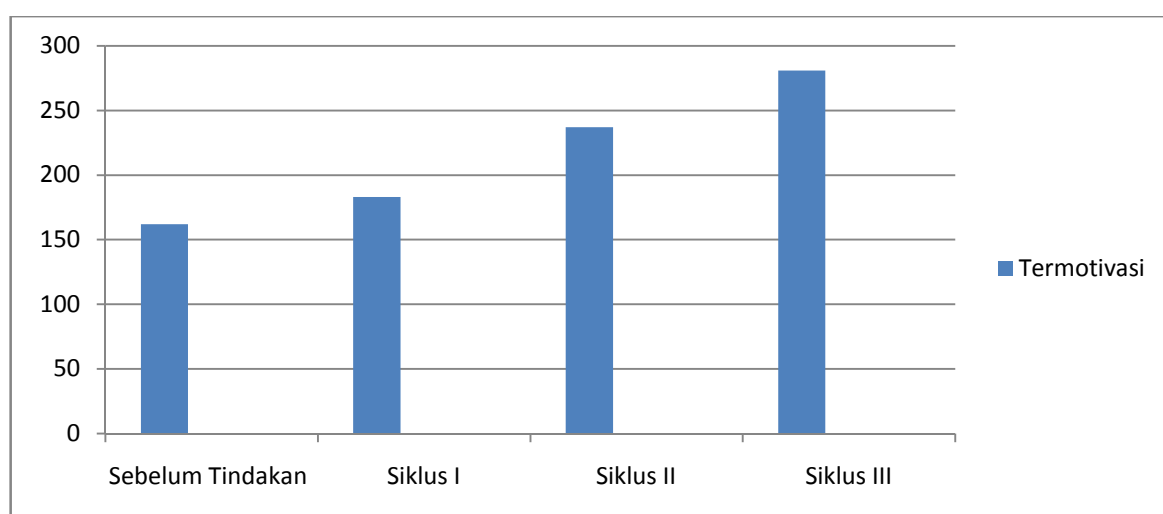
Sumber: Data hasil observasi , 2012

Berdasarkan hasil Observasi data pada tabel IV. 15 diatas, dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan tindakan secara klasikal motivasi belajar IPA siswa tergolong Cukup dengan rata-rata 49,1% artinya siswa masih kurang termotivasi. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I diperoleh rata-rata 55,5% dengan kategori Tinggi.

Kemudian dilakukan lagi perbaikan pada Siklus II diperoleh rata-rata 71,8% dengan kategori Tinggi, sehingga Peneliti melanjutkan lagi

kesiklus III diperoleh rata-rata 85,1 % dengan kategori Sangat tinggi karena berada pada rentang 76% - 100%.

Perbandingan rata-rata motivasi belajar siswa sebelum tindakan, siklus I, siklus II, dan Siklus III juga dapat dilihat pada Gambar histogram berikut:



Sumber : Data Hasil Observasi, 2012

Grafik IV.1
Motivasi Belajar Siswa Kelas IV (Empat) MI Mardatillah sebelum Tindakan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

D. Pengujian Hipotesis

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan di atas menjelaskan bahwa memotivasi dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* secara benar maka motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa lebih meningkat. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi “Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* pada kelas IV mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) MI Mardhatillah Kota Batam “diterima”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa ada peningkatan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas IV MI Mardhatillah Batu Ampar Kota Batam.

Dari hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh peningkatan bobot rata-rata indikator dari pertemuan Sebelum tindakan 49,1 % dan pertemuan siklus I menjadi 55,5 %, dan pada pertemuan siklus II terjadi peningkatan menjadi 71,8 % sedangkan pertemuan siklus III terjadi juga peningkatan lagi menjadi 85,1%.

Berpedoman dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas IV MI Mardhatillah Kota Batam setelah menggunakan Strategi *Index Card Match* meningkat dari sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis kemukakan melalui penulisan ini, peneliti ingin mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran IPA, yaitu:

1. Pada dasarnya penggunaan Strategi *Index Card Match* ini sangat membutuhkan penekanan yang tegas kepada siswa pada saat memberikan

tugas pengetahuan awal siswa, karena tugas yang diberikan sangat berpengaruh pada motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa, keaktifan proses belajar mengajar, dan terhadap kemampuan siswa baik individu maupun kelompok.

2. Kepada guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) agar memilih atau menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan pencapaian tujuan pembelajaran. Strategi *Index Card Match* bisa digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan sekaligus pencapaian tujuan pembelajaran.
3. Kepada siswa diharapkan untuk mampu meningkatkan motivasi belajar, agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, M.A, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta, Kencana, 2009
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010
- Anton M. Moeliono *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1998
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2011
- Hartono, *Modul Penelitian Kependidikan*, Pekanbaru, Zanafa Publishing, 2010
- Hartono dkk, *Paikem*, Pekanbaru, Zanafa Publishing, 2012
- Helmiati dkk, *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUSKA bekerja sama dengan Zanafa Publishing, 2010
- Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta, Central For Teaching Staff Development, 2011
- [Http://goeswarno.blogspot.com/2010/10/index-card-match-metode-mencari.html](http://goeswarno.blogspot.com/2010/10/index-card-match-metode-mencari.html).
pada tanggal 22 april 2012 pukul 15.23
- [Http://pinggiralas.blokspot.com/2010/03/ilmu-pengetahuan-alam.html](http://pinggiralas.blokspot.com/2010/03/ilmu-pengetahuan-alam.html), Pada
Tanggal 11 April 2012 pukul 21.39
- <http://skripsi-ptk-tesis.blogspot.com/2012/04/ptk-sd-124-meningkatkan-prestasi-dan.html> Senin 4 Maret 2013
- <http://contoh-ptk-skripsi-tesis.blogspot.com/2012/10/ptk-sd-070-peningkatan-motivasi-belajar.html> Senin 4 Maret 2013
- Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mardhatillah *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Batam, 2012
- Melvin. L. Silberman, *Active Learning- 101 Cara Belajar Siswa aktif* Bandung, Nusamedia, 2011
- M. Kasir Ibrahim, *Kamus Arab Indonesi-Indonesia Arab*, Surabaya, Apollo Surabaya

- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rajagrafindo Persada, 2011
- Mulyadi, *Psikologi Pendidikan*, Malang, Biro Ilmiah, FT. IAIN Sunan Ampel, 1991
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2011
- S. Nasution, M.A, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2010
- Sudjana, Nana, *Cara Belajar Aktif*, Bandung, Sinar Baru, 1989
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu tindakan praktek*, Jakarta, Rineka cipta.1998.
- Sumardi Suryabrata, *psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rajawali Pres, 1984
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung, Rosda Karya, 2010
- Tadjab, MA, *Ilmu Pendidikan*, Surabaya, Karya Abditama, 1994
- Teguh Budiharso, M. Pd, *Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*, Yokyakarta, Venus, 2009